

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses perencanaan di SMA Negeri 1 Lima Puluh melibatkan penetapan visi, misi, dan strategi untuk penguatan pendidikan karakter yang berfokus pada moderasi beragama. Perencanaan dilakukan melalui diskusi dan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru-guru untuk memastikan program yang relevan dan matang. Penetapan standar atau indikator keberhasilan dicapai dengan partisipasi aktif dari seluruh guru dan penetapan perencanaan tahunan di bulan Februari. Strategi ini memastikan bahwa program berjalan efektif dan efisien serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.
2. Strategi pengorganisasian kepala sekolah di SMA Negeri 1 Lima Puluh dalam memperkuat pendidikan karakter siswa dengan fokus pada moderasi beragama adalah sebuah pendekatan komprehensif dan sistematis. Kepala sekolah memegang peran sentral dalam merencanakan, melibatkan seluruh komponen sekolah, dan mengawasi pelaksanaan program, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis. Penggunaan Kurikulum Merdeka, pengelolaan sumber daya yang tepat, dan struktur organisasi yang jelas mendukung efektivitas program. Kepemimpinan yang kolaboratif, melibatkan diskusi mendalam antara tenaga pendidik dan kependidikan, memastikan relevansi program dengan kebutuhan sekolah. Pendekatan ini tidak hanya mencapai tujuan pendidikan berkualitas tinggi tetapi juga membangun karakter siswa secara holistik, sesuai dengan teori manajerial Handoko (2003) dan Kurnia & Suryana (2020).
3. Pelaksanaan manajemen di SMA Negeri 1 Lima Puluh menunjukkan pendekatan terstruktur dan integratif untuk mencapai visi dan misi pendidikan karakter. Strategi ini mencakup pengorganisasian kegiatan rutin

seperti Senin Kebangsaan, Selasa Ibadah, Rabu Kreativitas, Kamis Literasi, Jumat Bersih, dan Sabtu Sehat, pengaturan sumber daya yang efektif, serta koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan staf. Tidak ada strategi khusus untuk moderasi beragama karena toleransi sudah terbentuk dengan baik di kalangan siswa. Hasil observasi menunjukkan interaksi sosial antaragama yang sangat baik. Pendekatan ini sejalan dengan teori manajerial T. Hani Handoko, yang menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efisien. Strategi ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis, mendukung penguatan karakter siswa secara menyeluruh.

4. Strategi pengawasan di SMA Negeri 1 Lima Puluh efektif dalam memastikan penguatan pendidikan karakter siswa sesuai rencana dan memberikan dampak positif. Pengawasan ini dilakukan melalui rapat rutin, evaluasi terjadwal, dan pelaporan disiplin, yang mendukung prinsip-prinsip manajerial T. Hani Handoko. Pendekatan komprehensif ini mencerminkan komitmen terhadap pelaksanaan program yang efektif dan perbaikan berkelanjutan, menunjukkan kematangan dalam manajemen pendidikan yang berorientasi pada hasil.
5. Evaluasi rutin di SMA Negeri 1 Lima Puluh memastikan program pendidikan karakter berjalan efektif dan memberikan dampak positif. Evaluasi komprehensif setiap tanggal 17 dan perencanaan tahunan pada bulan Februari mencerminkan pendekatan sistematis dan berkelanjutan. Langkah klarifikasi dan koreksi melalui diskusi mendetail memastikan perbaikan berkelanjutan. Strategi ini sejalan dengan prinsip manajerial T. Hani Handoko, yang menekankan pentingnya pemantauan, evaluasi, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

5.2 Saran

1. Strategi manajerial kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa dengan fokus pada moderasi beragama di SMA Negeri 1 Lima Puluh, saran yang relevan meliputi penguatan kolaborasi yang berkelanjutan antara kepala sekolah dan guru-guru, serta melibatkan pihak-pihak terkait seperti orang tua dan masyarakat dalam proses perencanaan. Implementasikan mekanisme evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan untuk menilai efektivitas program, serta fasilitasi pelatihan untuk guru guna mendalami moderasi beragama dan strategi penguatan pendidikan karakter. Selain itu, buatlah sistem pemantauan untuk menilai kemajuan program dan sesuaikan strategi berdasarkan hasil pemantauan tersebut, serta tingkatkan komunikasi dan sosialisasi mengenai visi, misi, dan strategi kepada seluruh pemangku kepentingan di sekolah untuk memastikan pemahaman dan keterlibatan yang optimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, kepala sekolah SMA Negeri 1 Lima Puluh perlu terus menerapkan pendekatan sistematis dan komprehensif dalam pengorganisasian program penguatan pendidikan karakter dengan fokus pada moderasi beragama. Kepemimpinan kolaboratif yang melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk tenaga pendidik, harus dipertahankan, sambil memastikan pemanfaatan Kurikulum Merdeka dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Selain itu, memperkuat struktur organisasi yang jelas dan melakukan evaluasi rutin sangat penting untuk memastikan relevansi dan efektivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan berkualitas tinggi.
3. Keberlanjutan dan pengembangan pendekatan terstruktur dan integratif dalam manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Lima Puluh sangat penting. Penguatan strategi yang ada, seperti kegiatan rutin tematik dan koordinasi yang efektif antara kepala sekolah, guru, dan staf, akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan harmonis. Selain itu, penekanan pada perencanaan dan pengawasan yang efisien, sebagaimana ditegaskan oleh T. Hani Handoko, menunjukkan perlunya

evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas dan relevansi strategi dalam mendukung penguatan karakter siswa secara menyeluruh.

4. Pengawasan di SMA Negeri 1 Lima Puluh sebaiknya terus memanfaatkan rapat rutin, evaluasi terjadwal, dan pelaporan disiplin untuk memastikan bahwa penguatan pendidikan karakter sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif. Pendekatan komprehensif ini, sesuai dengan prinsip-prinsip manajerial T. Hani Handoko, mencerminkan komitmen terhadap pelaksanaan program yang efektif dan perbaikan berkelanjutan, serta menunjukkan kematangan dalam manajemen pendidikan yang berorientasi pada hasil.
5. Evaluasi rutin di SMA Negeri 1 Lima Puluh sebaiknya terus dilaksanakan setiap tanggal 17 dan perencanaan tahunan pada bulan Februari untuk memastikan efektivitas program pendidikan karakter dan dampak positifnya. Langkah klarifikasi dan koreksi melalui diskusi mendetail harus dipertahankan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan. Pendekatan ini, sejalan dengan prinsip manajerial T. Hani Handoko, mencerminkan komitmen terhadap pemantauan, evaluasi, dan pengendalian yang efektif guna mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman. (2017). *Dasar dasar manajemen* (1 ed.). Intelgensi Media. [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11)
- Albana, H. (2023). Implementasi Pendidikan Moderasi BerAlbana, H. (2023). Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 9(1), 49–64. <https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>agama di Sekolah Menengah. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 9(1), 49–64.
- Ali, M. (2020). Fungsi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Program Keagamaan. *Studia Manageria*, 2(1), 51–74. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i1.4158>
- Ayu Safitri, A. M. (2021). Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah di smp negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan [JAK2P], Volume [2]*, 205–213.
- Aziz, A., Tinggi, S., Islam, A., & Nurul, S. (2021). (Sebuah Tafsir Kontekstual di Indonesia) Religious Moderation in the Qur ' an Perspective (A Contextual Interpretation in Indonesia) (نأرقلا روظنم في نيبيدلا لادتعلا) ايسينودنا في يقايس يرسفت (صخللما عجشي سكلعلا بلع و . نيديلا مسبا نفرطتلما فقاولما وأ). *Al - Burhan*, Vol. 21, N, 218–231.
- Aziz, H. A., & Handrianto, B. (2023). *Pendidikan karakter dalam Islam : Solusi untuk dekadensi moral generasi muda*. 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.32832/idarrah.v4i1.9385>
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3), 515–523. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien. In M. S. Syarbaini Saleh, S.Sos. (Ed.), *Perdana* (pertama). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>
- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M. P., & dkk. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP (Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP).
- Dr.Rusydi Ananda, M. P. (2018). *Profesi pendidik dan tenaga penddikan* (M. P. Amiruddin (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Medan.
- Fitria, H., & Martha, A. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru*. 1(Dii), 146–153.
- Habibie, M. L. H. (2021). *MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA* (Vol. 01, Nomor 1).
- Hasan, S., Syaifullah, Rukaiyah, Sihombing, N. S., Laan, R., & Awalia, S. (2021). *Manajemen Strategi*. 1–146.
- Hasanah, R. (2020). Pendidikan karakter dalam prespektif al-quran hadits. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD, Volume IV*, 22–26.

- Hindu, U., Gusti, N. I., & Sugriwa, B. (2020). *Manajemen pendidikan karakter* (M. P. Prof. Dr. H. Mukhtar Latif (ed.); pertama, Nomor May). Penerbit CV. Pena Persada.
- Ismail, S., Suhana, S., Zakiah, Q. Y., Karakter, P., & Pancasila, P. (2021). *Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah*. 2(1), 76–84.
- Istiqomah, A. N., & Hidayah, Nurul, M. M. I. A. (2023). *Pendidikan Moderasi Beragama di Indonesia (Wacana dan Kebijakan)*. 4(1), 73–88.
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA WUJUDKAN PELAJAR PANCASILA*. 257–265.
- Kementerian Pendidikan dan. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. *Kemdikbud*, 1–21.
- Kementrian Agama RI. (2022). *Moderasi Beragama dalam Dunia Pendidikan*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 29–45. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Kurnia, T., & Suryana, S. (2020). Implementasi Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Karawang. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 119. <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2471>
- M. Abdul Ghoffar E.M, & Al-Atsari, A. I. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir* (M. Y. H. M.A, F. Okbah, T. S. Al-Katsiri, A. I. Al-Atsari, & F. G. Anuz (ed.); Cet. I, Th). Pustaka Imam asy-Syafi' i.
- Muhamad, A., Sanusi, A., & Suharyanto, S. (2022). Strategi Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dalam rangka Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah (Studi Kasus di SMA Lepesa Cililin dan SMA YAS Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1649–1659. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.622>
- Mulyati, A. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan*. 8(2), 1–16.
- Nashar. (2014). *Dasar Dasar Majemen. Pena Salsabila*, 2.
- Rahmadani, E., Zuljalal, M., & Hamdany, A. (2023). *Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar*. 6, 10–20.
- Rony Zulfirman. (2022). Jurnal Penelitian , Pendidikan dan IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 147–153.
- S, N. (2021). Moderasi Beragama Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 88–106.
- Sabila, N. H., Bahtiar, B., & Yakin, N. (2023). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah. *Academy of Education*

- Journal*, 14(2), 226–236. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1223>
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.
- Sianturi Y, D. D. (2021). PENERAPAN NILAI NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI DAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231.
- Sudiantini, D. (2022). Manajemen Strategi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Nomor 2).
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. 1(1), 53–61.
- Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (2021). Strategi Manajerial Penguatan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. 7(4), 2036–2043. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1250>
- Syafaruddin. (2019). *Manajemen dan Strategi Pembelajaran* (M. S. Drs. Asrul (ed.); Pertama). PERDANA PUBLISHING.
- Syahid, Ahmad, & Mashuri., S. (2023). *Moderasi Beragama pada Masyarakat Multietnik dan Transmigras* (Niswatul Azizah (ed.)). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Trilisiana, N., Kusumawardani, E., Yani, D., Ardila, I., Pratiwi, S., Rahmawati, T. N., Risda, D., Krishnawati, N., & Andika, A. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER* (M. S. Whisnu Febry Afrianto SP., M.Si Afnida Shoffati Noorfajria, S.T.P. (ed.)).
- Widiyarso, T. H., Sumardjoko, B. S., & Darsinah, D. D. (2022). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sarana Prasarana Di Smk N 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 253. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i2.12326>
- Yatminiwati, M. (2019). Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa. In *Widya Gama Press*.
- Yumriani, dkk. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Yusutria, Abdul Hopid, Rina Febriana, Nisa Amalia Kholifah, Santi Mahmuda Urbaningkrum, D. F. A. (2022). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah* (Yusutria (ed.)). Penerbit Jivaloka Mahacipta “Kesetiaan Kreatif Berkarya.”
- Zikir, A. S. (2024). Peran Tadika (Taman Didikan Kanak-kanak) dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Keislaman dan Identitas Melayu Di. 4(1), 110–124. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v4i1.3075>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20731
Telp. (061) 615683-6622925

Nomor : B-1370/ITK. IV.4/ITK.V.3/PP.00.9/02/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

26 Februari 2024

Yth. Kepala SMA NEGERI 1 LIMA PULUH

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah) kami tugaskan mahasiswa :

Nama : Ahmad Raihan Azizi
NIM : 0307201074
Tempat/Tanggal Lahir : Rendahan, 13 Mei 2004
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Lingkungan III Rendahan, Pasar Baru, Kel. Bosar
Maligas, Kec. Bosar Maligas, Kab. Simalungun,
Sumatera Utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan riset di SMA Negeri 1 Lima Puluh, Kelurahan Lima Puluh Kota, Kecamatan Lima Puluh Kota, Kabupaten Batubara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul :

STRATEGI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA PADA LINGKUP ATENSI MODERASI BERAGAMA DI SMA NEGERI 1 LIMA PULUH

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Medan, 26 Februari 2024
a.n DEKAN
Ketua Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam



Digitally Signed
Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 197708082008011014

Tembusan :
- Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode dan klik link yang muncul untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LIMA PULUH



Jln. Besar Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara
TELP. 0622-96802 Kode Pos 21255 e-mail: sman1limapuluh@gmail.com website: smansatulimapuluh.sch.id

No : 421/866 - TU / 2024

Lima Puluh, 21 Juni 2024

Lamp : Biasa

Kepada Yth.

Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

di

Medan

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat An.Dekan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.Nomor B-1370/ITK.IV.4/ITK.V.3/PP.00.9/02/2024 Tanggal 26 Februari 2024 Perihal Izin Riset untuk mencapai Gelar Strata satu (S1) mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan keguruan dalam menyusun Skripsi (Karya Ilmiah) dengan Menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD RAIHAN AZIZI
Tempat/ Tanggal lahir : Rendahan ,13 Mei 2004
NIM : 0307201074
Semester : VII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Lingkungan II Rendahan , Pasar Baru Kel.Bosar Maligas
.Kec.Bosar Maligas Kab. Simalungun

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri I Lima Puluh mulai Tanggal 28 Februari 2024 s/d 20 Juni 2024. Dengan

Judul Penelitian : " STARTEGI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA PADA LINGKUP ATENSI MODERASI BERAGAMA DI SMA NEGERI I LIMA PULUH.

Demikian surat Penelitian ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SI

N

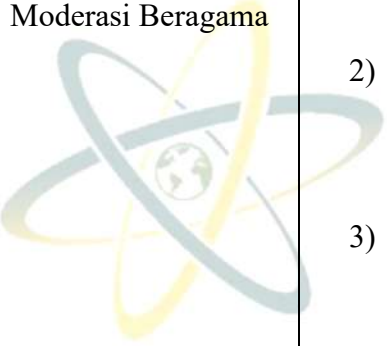
Lampiran 3 Lokasi Penelitian



Gambar 2. SMA Negeri 1 Lima Puluh

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Strategi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Pada Lingkup Atensi Moderasi Beragama	Strategi Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Pada Lingkup Atensi Moderasi Beragama	1) Menetapkan tujuan dan target perencanaan 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut 3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan/Menetapkan standar/indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target
	Strategi Pengorganisasian Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Pada Lingkup Atensi Moderasi Beragama	1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan. 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab. 3) Kegiatan perekrutan, penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

	<p>Strategi Pelaksanan Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Pada Lingkup Atensi Moderasi Beragama</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengimplementasikan poses kepemimpinan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan 3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan
	<p>Strategi Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Pada Lingkup Atensi Moderasi Beragama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi kegiatan 2) Penetapan waktu 3) Individu follow up Organisasi.
	<p>Strategi Evaluasi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Pada Lingkup Atensi Moderasi Beragama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan. 2) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas

		<p>penyimpanan yang mungkin ditemukan</p> <p>3) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target.</p>
--	--	--

Daftar Pertanyaan

A. Pertanyaan untuk Kepala SMA Negeri 1 Lima Puluh

1. Siapa nama bapak dan berapa lama bapak sudah menjabat?
2. Bagaimana strategi perencanaan apa yang bapak gunakan terkait dengan strategi manajerial kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa pada lingkup atensi moderasi beragama di SMA Negeri 1 Lima Puluh?
3. Apakah dalam perencanaan serta pelaksanaan program tersebut?
4. Bagaimana pengawasan dan pengontrolan yang bapak lakukan terhadap proses pelaksanaan program tersebut, apakah ada kendala – kendala yang terjadi?
5. Bagaimana strategi evaluasi yang bapak lakukan dalam menjalankan program tersebut?
6. Kapan saja kegiatan evaluasi dilaksanakan?

B. Pertanyaan untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Siapa nama bapak dan apa jabatan bapak?
2. Apa saja tugas wakil kepala sekolah bidang kurikulum?
3. Apakah Bapak pernah mendengar pembicaraan tentang moderasi beragama?
4. Apa saja program wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum yang termasuk dalam satu ranah penguatan pendidikan karakter siswa khususnya pada moderasi beragama?
5. Bagaimana perencanaan terkait dengan program – program tersebut?

6. Apakah ada hambatan yang dirasakan ketika melaksanakan program-program tersebut?

C. Pertanyaan untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

1. Siapa nama Ibu dan apa jabatan ibu?
2. Apakah disekolah ini sudah menerapkan moderasi beragama, pernahkah ada gaungan tentang moderasi beragama oleh kementrian Pendidikan?
3. Menurut ibu bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam penguatan Pendidikan karakter pada lingkup atensi moderasi beragama melalui sudut pandang wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan?
4. Apa perencanaan dalam melakukan penguatan pendidikan karakter ini terkait dengan dalam aspek yang perhatikan adanya atensi moderasi beragama?
5. Apakah ada strategi khusus dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter siswa pada lingkup atensi moderasi beragama ini?

D. Pertanyaan untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

1. Siapa nama ibu dan berapa lama ibu sudah menjabat?
2. Apasaja bentuk porgram kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa pada lingkup atensi moderasi beragama, keberagaman beragama, dari sudut pandang wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana?
3. Apa aja yang dilibatkan untuk menjalankan di dalam program tersebut terkait dengan perencanaan dalam sudut pandang sarana dan prasarana?
4. Apa saja bentuk sarana dan prasarana yang digunakan program penguatan pendidikan karakter ?
5. Apakah ada kendala-kendala yang di alami, atau mungkin berjalan dengan baik, atau ini sangat terjalan dengan baik?

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lima Puluh

Nama : Drs. Basaruddin, M.Si

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Mei 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah



1. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh mohon izin pak perkenalkan Saya Ahmad Raihan Azizi pak, kalau boleh tahu nama bapak siapa?

Saya Basaruddin .

2. Sudah berapa lama kalau disini pak?

Saya di sini 9 bulan.

3. Tapi disini dari guru lebih dahulu gitu ya?

Nggak, saya memang penempatan. Saya awalnya dari sini balik pindah kesini jadi kepala disini. Saya kemarin kepala sekoah di sei balai, kemudian pindah kesini.

4. Judulnya itu pak Strategi manager sekolah dalam penguatan padi kantor siswa pada lingkup atensi modern Beragama pak. Sebagai kepala sekolah apa strategi perencanaan apa yang bapak gunakan terkait dengan straegi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan pendidikan karakter siswa pada lingkup atensi moderasi beragama?

Kita disini untuk pendidikan karakter pola manajerial yang kita laksanakan tuh kita kebetulan memang di sekolah punya program berbagai program terutama karena sekolah ini kan sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka yang angkatan

pertama di Kabupaten Batubara sehingga banyak sekali aktivitas yang kita lakukan dalam berbagai kegiatan siswa, dari mulai senin penanaman nilai kebangsaan di upacara bendera, baru ada hari selasa kegiatan ibadah. Kegiatan ibadah itu kita disekolah ini ada tiga titik yang muslim dilapangan karena lebih banyak nanti dia aula yang kristen protestan, yang katoliknya diruang tertentu jadi ada tiga itu. Berikutnya dihari Rabu itu ada kegiatan Kreativitas Siswa masing-masing siswa menunjukkan kreativitasnya. Berikutnya hari berikutnya Kamis, kita ada kegiatan literasi dilaksanakan setiap pagi secara bergantian secara keseluruhan anak membaca dilapangan baru berikan resume kedepan. Berikutnya ada Jumat, Jumat bersih Jumat berbagi karena juga hari Jumat itu nanti ada fungsi sumbangan kegiatan keagamaan kita gitu, Sholat. Berikutnya di Sabtu kita ada Sabtu Sehat. Tentunya inilah yang dimanage oleh kepala sekolah secara manajerial baik itu untuk siswanya maupun untuk para guru. Jadi kita seluruhnya harus sama mendukung itu tentunya karena kita beragam dari sudut agama juga beragam pola ini juga kita tentukan seperti itu terutama yang dihari selesai ibadah itu kita tunjukkan betul dinamika itu kebetulan. Dan kita juga ada empat kegiatan di sekolah ini yang dibiayai juga, dibantu biayanya oleh sekolah melalui bantuan orang tua jadi ada peringatan murid, ada peringatan Isra Mi'raj ada Natalan ada paskah. Jadi ada 4 kegiatan ini itu artinya secara manajerial itu diawasi dan dikoordinir dimanage untuk dilaksanakan oleh pimpinan oleh sekolah dalam kegiatan keagamaan.

5. Dalam pelaksanaannya tersebut apakah ada pak konflik atau pun gesekan – gesekan yang terjadi ?

Iya sampai sekarang belum pernah ada gesekan itu belum pernah ada gesekan artinya kalau kita perhatikan bersama ini disini baik siswa maupun guru tenaga administrasi itu toleransi peragamannya cukup kuat menurut saya ya kan karena saya baru kemarin kurang lebih 9 bulan sudah tertata dengan baik sudah tertata dengan baik, artinya kalau ada kegiatan keagamaan tertentu yang lain pada prinsipnya membantu kegiatan. Jadi kita pernah disini ada kegiatan tiga kegiatan sekaligus Maulid Nabi, berikutnya ada kunjungan tim dari sekolah penggerak satu lagi lomba alkitab lomba cerdas cermat alkitab antar sekabupaten batubara

dilaksanakan di aula sedangkan dilapangan kita sedang melaksanakan Maulid. Ternyata, berjalan beriringan artinya sama, itu terlaksana dengan baik jadi rekan rekan yang non muslim itu menyesuaikan yang muslim itu bisa jalan terus melaksanakan kegiatan, jadi kalau pengalaman saya disini justru saya melihat sebuah toleransi yang yang lebih malah dibanding sangat kuat mungkin diantara yang lain mesti harus ada upaya yang kuat supaya produsen kuat tapi di sini seperti sudah budaya betul betul. Betul jadi memang kalau saya lihat pendidikan karakter terutama di P5 nya pengembangan profil Pelajar Pancasila karena kebetulan sekolah ini sekolah penggerak pertama saya lihat cukup besar dampaknya terhadap dinamika keberagaman yang beragama di sekolah yang kita cintai.

6. Baik kemudian yang kedua pak kalau di dalam proses manajerial itu pak ketika melakukan pengawasan ataupun mengontrol ketika menjalankan apakah ada pak kendala-kendala ataupun mungkin ya mungkin ada sampai dia itu kritik yang sangat pedas itu Pak saya kira apakah ada atau bagaimana?

Kalau disini kebetulan karena saya bilang tadi sudah tertata baik mungkin pada saat kita diskusi diskusi pada saat rapat karena sekolah ini setiap tanggal 17 ada rapat, itu paling-paling hanya diutarakan saja, hanya disampaikan mungkin didalam pengembangan sekolah mereka berikan masukan- masukan sesuai dengan kebutuha. Contohnya "sebetulnya pak gitar itu sangat dibutuhkan bukan hanya untuk kegiatan seni tapi kegiatan keagamaan juga dibutuhkan" usul seperti itu, itu nanti kita tampung, itu kan mendukung . Kegiatan yang selasa tadi kalau mereka sangat membutuhkan atau juga mungkin sama saja dengan yang muslim juga begitu pak kita punya kelompok merawis tapi alatnya ndak ada ya kan kita akomodir. Jadi pada prinsipnya kita enggak pernah punya kendala termasuk ruangan tadi kan , dilapangan karena banyak berikutnya di aula agak lebih sedikit dia bisa di aula lebih kecil lagi yang katolik misalnya pernah diusulkan tentang masalah tempat kita, atau mau dari memang kita siapkan tempat khusus karena kegiatan ini kan sebetulnya kegiatan yang diselenggarakan 45 menit awal sebelum kita masuk sekolah paling paling hanya begitu, walaupun apa menurut hemat saya karena mungkin sudah terbiasa bukan kontrol kita saja kepada kegiatan mereka sebetulnya malah mereka lebih. Contohnya begini Natalan itu tidak dilaksanakan

disekolah lebih dilaksanakan di gereja siswa dibawa kesana tapi sebelum acara mereka dimulai makanya datang kemari lapor dulu lapor dulu pak kira-kira bapak punya waktu atau tidak menghadiri itu kebetulan saya baru satu kali ketemu kebetulan waktu itu tidak bisa hadir karena disini juga ada kesibukan yang apa akhirnya artinya tanpa kita kesana pun menyaksikan itu terlaksana atau tidak kegiatan keagamaan tapi mereka datang kemarin, mereka lapor dulu sebelum acara itu dimulai, kira-kira begitu disana sudah siap begini, kondisinya sudah begini, kira-kira begitu berbagai kegiatan keagamaan itu polanya seperti itu jadi menurut hemat kita apa yang sudah terlaksanakann sudah walaupun memang langsung juga kita selalu juga memantau misalnya, Selasa itu kita sebentar ke ruang yang Katolik walaupun lihat dari luar dengarkan bagaimana kegiatannya lalu ke apa kalau disini kan pakai pengeras suara yang muslim lebih banyak .

7. Baik pak. Kemudian pada evaluasi apa saja yang dilakukan dalam proses evaluasi terkait dengan strategi manajerial kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa pada lingkup atensi moderasi beragama ini?

Kalau evaluasi itu lebih sering kita laksanakan evaluasinya dengan cara memanggil beberapa pendahulu para wakil kepala sekolah kita ketemu lalu kita bahas ya kan. Misalnya begini, kita sampaikan kepada yang membidangi misalnya keagamaan islam dengan pesiswaan kita ingatkan mungkin setiap selasa kita baca Yasin tapi saya masih dengar bacanya juga masih kurang keras kepada pembimbingnya kita kan kita sampaikan itu dan juga kemarin juga sudah kita sampaikan dalam rapat bersama. Untuk penerimaan siswa baru pun sekarang nanti ini disitu masuk di bulan Juli nanti itu harus sudah ada paling tidak informasi awal dari seluruh siswa jadi yang muslim akan di kelompokkan, nanti yang muslim akan dilihat kemampuannya bagaimana ini yang ngajinya sudah bagus, ini tadinya belum betul ini malah buta akan diambil tindakan. Yang kristen juga sudah disampaikan sebatas mana sehingga nanti pada saat dia di kelompokkan kembali pada setiap hari selasa. Itu sudah punya potensi dan beban itu kita anggap merupakan beban kita misalnya muslim itu jadi tanggung jawab yang buta huruf, harus keluar dari sini harus bisa baca jadi kita sudah koordinasi kalau disini kan ada KKR kelompok kristen. Lalu ada yang Islam juga ada kelompoknya di mushola

ya kan rohis rohani umat islam itu, dengan itu kita bekerja sama artinya sebagaimana secara bersama mengembangkan agama karena kalau kita memang prinsipnya dari awal saya lihat disini kalau sudah orang beragama dengan baik masing-masing agama apapun dia di dukungan ini maka sebetulnya lambat laun potensi sekolah ini akan naik dengan sendirinya, kira-kira begitu. Jadi evaluasinya biasanya kita panggil dulu kita panggil diskusi sama-sama kita juga harus membuka diri karena berdasarkan itulah nanti kita menyusun program manajerial.

8. Untuk waktu evaluasi kapan saja ya pak dan apakah ada waktu-waktu khusus untuk melakukan evaluasi?

Kita evaluasi kegiatan tetap setiap tanggal 17 kita kan rapat itu evaluasi semua ya jadi kalau masih ada yang mengejar tapi ada juga evaluasi itu secara keseluruhan itu yang kita laksanakan disana tapi kalau dia agak-agak rinci pak. Misalnya seperti yang saya sampaikan tadi kita dengar anak ini dibiarkan aja percaya sini gitu gitu ya kan nggak betul, nanti secara khusus kita panggil iya kita panggil itu secara khusus karena juga kan udah mungkin juga itu kita bahas pada forum padahal ini sangat spesifik kira-kira begitu jadi kalau sekolah kita setiap tanggal 17 rapat evaluasi kerja, rapat evaluasi kerja itu terutama di managernya jadi berbagai hal sebetulnya misalnya tugas guru yang belum terpuntaskan atau absensi guru yang apa, secara umum kita bahas disitu atau sebelum tanggal 17 kedepan kita akan evaluasi siswa assessment, apa yang harus disiapkan disitu termasuk kegiatan-kegiatan yang kita sebut dari senin sampai sabtu kita evaluasi disitu per bulan jadi per bulan kita evaluasi tergantung tekanannya, artinya kalau kita anggap sudah berjalan baik itu tidak bagian dari evaluasi tentunya terutama kan penekanannya kepada kita lihat perjanjian 1 minggu 1 bulan.

9. Menurut bapak, mulai dari bapak menjabat sampai dengan sekarang apakah ada peningkatan yang terjadi terkait dengan penguatan karakter pada lingkup atensi moderasi beragama in ipak?

Terjadi peningkatan maksudnya, terjadi peningkatan kan kita bisa lihat diawal saya pikir gini saya kan sebelum masuk kemari saya sudah kenal karakter sekolah ini bagus dari gurunya memang sekolah bagus anaknya disiplin kegiatan agamanya bagus gitu kan dia mungkin sekolah negeri yang ada lambang-lambang

keagamaan ini salah satunya disini karena kalau didepan sana itu selain logo sekolah itu ada logo KKR, salib ada logo roh nih didepan sana kan mungkin disekolah lain nggak ada, nggak ada. Jadi tidak semua sekolah itu ada jadi dulu saya udah lihat sebetulnya potensi sekolah ini cukup toleran artinya masing-masing orang punya kekuatan untuk menjalankan sehingga bahkan di kita kalangan guru ada dua guru kita disini yang mau tidak mau harus bisa ditoleransi secara bersama oleh rekan-rekannya, karena memang kebetulan dia agamanya kristen adven. Agama kristen adven ini ke gerejanya sabtu tugas tugasnya itu harus di barang jadi itu terbiasa mereka ini ibu yang ini dengan bapak yang ini nggak akan ada di hari sabtu jadi kita usahakan juga kalau ada rapat ada pergeseran itu bagian dari toleransi bagian dari kebebasan orang beragama jadi itu bagian dari itu, ke siswa juga seperti itu artinya dulu saya awalawal sebulan kemarin saya bilang sama apa ini saya panggil yang Rohis saya minta lah kita rapat di masyaallah, saya minta.

Sebenarnya tahun lalu saya dengar disini mungkin dimulainya korban itu kurang dimasa saya, saya berharap bisa nambah lah akhirnya waktu itu muncul lah sampai 20 orang yang mau kurbaik walaupun akhirnya tadi jangan beberapa lagi ternyata yang final itu tinggal dua ekor 14 orang tapi Alhamdulillah saya nggak papa artinya itu sudah bagian dari dari pengangkatan berikutnya juga kawankawan saya ingatkan dulu saya kenal betul sekolah ini tertib kalau tiba saatnya syukur, adzan kok ini nggak denger saya sudah satu bulan disini, kirakira gitu kan pak, itu kebetulan saja pada saat peralihan-peralihan pak sebetulnya sudah di jadwal ternyata belakangan akhirnya itu sudah terlaksana itu kan peningkatan namanya ya kan? Peningkatan, kirakira begitu dia jadi tidak stagnan malah terjadi peningkatan karena memang itu tadi itulah untungnya kalau pengawasannya melalui diskusi rapat dan sebagainya kita laksanakan rutin jadi memang terukur ya sebulan gak jalan dimana atau lengah gitu kan.

Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 1 Lima Puluh



Nama : Reinhard Estrada Siahaan, M.Pd
 Jabatan : Wakil kepala sekolah bidang kurikulum.
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2024
 Tempat : Meja Piket Guru

1. Apa sajasih pak tugas wakil kepala sekolah bidang kurikulum?

Oke kalau wakil kepala sekolah bidang kurikulum itu yang paling utama itu dibagian mutu, mutu pendidikan sekolah itu tanggung jawab bidang kurikulum. Yang kedua yaitu mengontrol kerja guru-guru, jadi semua guru-guru itu bertanggung jawab kepada bidang kurikulum. Disamping mengontrol kerja guru-guru ya sebagai perpanjangan tangan kepala sekolah seandainya kepala sekolah tidak ada disekolah, dialah yang bertanggung jawab mengelolah sekolah ini . Jadi memang kurikulum ini punya peran urgen disekolah. Tapi of or all yang paling utama itu adalah memastikan mutu, bagian mutu pendidikan sekolah itu bagian bidang kurikulum. Itusih

2. Sejauh ini apakah Bapak pernah mendengar pembicaraan tentang moderasi beragama pak, bagaimana pendapat bapak tetang moderasi beragama?

Kalau kata kalimat moderasi beragama ini sih nggak asing di telinga saya. Cuman, mungkin memaknanya saya salah.

3. Apa sajasih pak program wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum yang termasuk dalam satu ranah penguatan pendidikan karakter siswa khususnya pada moderasi beragama?

Jadi karna dia wakil bidang kurikulum yang menangani mutu tentu program-program sekolah itu keluar melalui tangan dia. Contoh di sekolah ini ada kegiatan selasa ibadah, jadi mengontrol jadwal petugas itu wakil bidang kurikulum, siapa tugasnya, selasa ibadah hari dan juga seterusnya, itu tanggung jawab bidang kurikulum. Disamping itu juga ada kegiatan p5 disini, penguatan profil pelajar pancasila dia jua yang menyusun rosternya, yang mengontrol kegiatan dan yang mengkoordinir semua kegiatan itu tangan wakil bidang kurikulum. Yah, artinya mengontrol dan mengatur semua itu kegiatan baik itu kegiatan keagamaan itu bidang kurikulum semuanya.

4. Bagaimanasih pak perencanaan terkait dengan program – program tersebut pak?

Kalau perencanaan biasanya kita berembuk dulu sih dengan guru-guru kan gitu, artinya kegiatan program apa yang cocok yang kita lakukan disekolah ini. Jadi tidakujuk-ujuk wakil bidang kurikulum itu ngasih perintah, tidak seperti itu, artinya diskusi dulu dengan guru-guru, cocok ga kegiatan keagamaan ini apa yang kita lakukan, kalau sudah tepat nah jadi kurikulum hanya mengontrol kegiatan pelaksanaan dan mengatur jadwalnya, jadi ga sepenuhnya ga kurikulum yang menentukan tema dan kegiatannya seperti itu, tetap dai dibicarakan bersama guru-guru, ketika sudah fiks sudah ketemu final apa kegiatan yang kita laksanakan, barulah kurikulum mengontrol kegiatannya, mengatur jadwal, begitu kira-kira. Dirapatkan bersama-sama dengan kawan-kawan guru ga dari atas kebawah dia, tetap diskusi bersama.

5. Kemudian bagaimana proses pelaksanaannya dan apakah ada strategi yang digunakan?

Jadi, di sekolah kita ini kan karena kebetulan ada tiga jenis agama, ya. Muslim, Islam, Kristen, Protestan, dan Katolikan, gitu. Jadi, setiap hari besar, keagamaan itu kita rayakan di sini. Dari ketiga umat ini. Bahkan kalau yang rutin itu selasa ibadah. Kalau strategi khusus sih sebenarnya nggak ada, ya. Karena anak-anak di sini, ya bisa kayak katakan sih, keagumannya udah cukup kuat, gitu. Dari semua

golongan agama ini, baik dari Islam, Kristen, dan Katolik itu udah cukup kuat. Jadi, kalau strategi khususnya nggak ada, sih. Cuman, cuman setiap hari selasa kita rayakan kegiatan selasa ibadah. Yang Islam di lapangan, yang Katolik di ruang serbaguna, yang Protestan di aula. Itu setiap selasa kita lakukan. Jadi, kalau strategi khususnya nggak ada. Sudah itulah, ya. Sudah dari budaya udah begitu. Dari tahun ke tahun, dari dulu udah begitu, dia. Iya, P Jadi, selasa ibadah itu udah budaya. Jadi, kalau ada siswa masuk kemari, kalau dia sudah dengar, selasa itu udah. Kalau muslim, udah bawa surat yasin, ya. Karena udah pasti kegiatannya di lapangan. Baca surat yasin, gitu. Itu bagian dari kurikulum merdeka, ya Pak? Iya, bagian dari kurikulum merdeka. Membiasakan ketakutan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dimensi profil pelajar Pancasila yang pertama.

6. Dalam melaksanakan itu, apakah ada hambatan yang dirasakan ketika melaksanakan program-program tersebut, Pak?

Kalau hambatan sih nggak terlalu signifikan, ya saya pikir. Cuman, kadang-kadang ada sih yang mengganggu sedikit, menurut saya. Misalnya, jadwal ini kan jam 7.15, kadang siswa mau terlambat. Itu mengganggu kegiatan sih sebenarnya. Karena fokus guru terpecah, gitu ya. Harus menangani siswa yang kegiatan, ditambah juga siswa yang terlambat, gitu. Tambah lagi kalau dia hujan. Hujan, ya Pak? Kalau hujan kan tentu saja selasa ibadah ini nggak bisa kita jalankan. Kenapa? Karena kan dia di lapangan. Kalau udah hujan, ya selasa ibadahnya nggak ada sih. Kadang cuaca juga yang terlambat gitu, Pak

**Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan MA Negeri 1
Lima Puluh**



Nama : Juliani, S.E
 Jabatan : Waki kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 Hari/Tanggal : Kamis, Mei 2024
 Tempat : Ruang Tata Usaha

1. Apakah disekolah ini sudah menerapkan moderasi beragama, pernahkah ada gaungan tentang moderasi beragama oleh kementrian Pendidikan?

Kalau seperti itu sudah ada dari dulu. Kan gitu, artinya, walaupun disekolah kita ini sekolah umum, disini kita secara garis besar ada tiga jenis agama yang berbeda agama Islam, Kristen Protestan dan Kristen Katholik, Kalau menghormati, menghargai, ya memang itulah prioritas pertama. Yang memang kita perhatikan di sekolah.

2. Menurut ibu bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dalam penguatan Pendidikan karakter pada lingkup atensi moderasi beragama melalui sudut pandang wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan?

Kalau pendidikan karakter itu sudah ingklud di dalam mata pelajaran, apalagi sekarang dengan pendidikan pendidikan. Ya, kita sudah masuk tahun ke 3, ini dulu kita laksanakan, dan berikutnya kita juga punya budaya-budaya sekolah yang setiap harinya kita laksanakan juga. Kalau di Senin, kita punya namanya budaya sekolah Senin Kebangsaan. Nah, di hari selasa ini tadi, kita punya namanya selasa

ibadah. Nah, selasa ibadah itu, kita beribadah berdasarkan agama masing-masing. Kalau yang Islam kita tempatkan di satu tempat, yang Kristen juga begitu, yang Katolik juga begitu. Jadi kita semua melaksanakan ibadah. Berikutnya di hari Rabu, kita punya budaya namanya Rabu Literasi. Itu juga termasuk penguatan karakter. Kemudian di hari Kamis, kita punya kegiatan Kamis Cerdas. Itu kegiatannya diisi oleh siswa. Mereka bebas menyampaikan hal-hal baik. Misalnya, bisa memotivasi, bisa menyampaikan penguatan kepada kawan yang lain, kemudian bisa juga menampilkan kreatifitas mereka. Itu di Kamis Cerdas. Mereka yang isi semua kegiatannya. Baru di Jumat, kita punya kegiatan Jumat Bersih, berarti menemukan sikap gotong royong ini. Sama-sama lah, semua pekerja membersihkan rumah sekolah. Kemudian di hari Sabtu, kita punya program yang namanya Sabtu Sehat. Berarti kita sama sama melaksanakan pagi bersama. Kadang-kadang di waktu-waktu tertentu juga kita barengi dengan sarapan bersama. Itu untuk membuktikan bersama. Itu lagi penguatan karakter.

Itu juga jadi satu program yang sebenarnya diturunkan dari kurikulum itu.

Kurikulum Merdeka Belajar sekarang ini. Termasuklah nanti kita di akhir pembelajaran setiap semester, karena kita sistem-sistem blok, kita punya namanya P5. P5 itu di akhir. Itu biasanya satu minggu sebelum pembelajaran itu selesai, ada kita masukkan. Bermacam macam temanya. Kalau di kelas 12 yang lalu sudah selesai, itu temanya kemarin tentang apa ya, tapi kita buat P5-nya itu senang bersama. Untuk bersama sarapan bersama. Jadi ini dalam waktu dekat nanti kelas 10 dan kelas 11, mereka juga akan laksanakan P5 itu juga. Nanti sebelum ujian semester, nanti itu akan dilaksanakan..

3. Kalau dalam perencanaan itu, apa perencanaan dalam melakukan penguatan pendidikan karakter ini terkait dengan dalam aspek yang perhatikan adanya atensi moderasi beragama?

Kalau dikatakan moderasi beragama itu berarti lingkungan kecil. Tapi kan lingkungan pendidikan bukan memang itu saja yang harus kita pantau. Jadi kalau untuk planning, perencanaan kita harus kita buat seperti disupervisi. Nah itu kita planningkan dulu di bulan Februari. Dan sampai sekarang ini masih berjalan. Nah itu juga sebagai bahan bagi kepala sekolah untuk mengambil pengajaran sesuai

dengan kebutuhan merdeka atau tidak. Nah itulah, seperti itulah planningnya. Termasuklah itu nanti akan jadi bahan evaluasi. kedepannya, berarti harus seperti apalagi kita buat. Karena kalau yang baik itu kan pasti akan ditingkatkan, yang belum pasti akan diperbaiki. adu seperti itulah cara kita untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bagus.

4. Menurut ibu adakah strategi khusus dalam kegiatan penguatan pendidikan karakter siswa pada lingkup atensi moderasi beragama ini? Apakah di sekolah ini pernah mengalami mungkin konflik kecil ataupun masalah terkait antara siswa beragama?

Kalau yang seperti itu nggak pernah terjadi di kita. Belum ada lah siswa itu berkonflik hanya gara-gara masalah. Kalau kita lihat pun dari cara bergaul mereka tidak ada permasalahan seperti itu. Jadi kalau saya selama di sekolah ini, saya bisa lihat kalau untuk moderasi yang seperti itu kayaknya nggak ada. Pernah terjadi lah konflik tentang keagamaan justru yang saya lihat mereka kompak-kompak selalu. Kalaupun ada komplik di luar dari itu, makanya kalau dikatakan kerukunan beragama di sini terjadi dengan baik, saya bisa pastikan itu baik. Karena walaupun ada kegiatan keagamaan kita tidak saling merusuh, saling menghargai dan seperti selasa ibadah yang tadilah kita kerjakan, kita tempatkan mereka di pos-pos yang memang sudah kita siapkan yang beragama islam kita di lapangan yasinan bersama, yang katolik ada ruang khusus kita siapkan, yang protestan juga demikian. Jadi kita sama-sama ini. Jadi kalau komplik tentang keagamaan saya belum pernah jumpai di sekolah.

**Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana
SMA Negeri 1 Lima Puluh**



Nama : Dameria Sihombing, SS
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
 Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
 Tempat : Meja Piket

1. Mohon izin bu, perkenalkan saya Ahmad Raihan Azizi, kalau boleh tau ibu siapa ya bu namanya?

Saya Dameria Sihombing, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.

2. Sudah berapa lama ya bu menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana?

Saya sudah selama 9 tahun menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana..

3. Baik bu. Pertanyaan yang pertama, apa saja bentuk program kepala sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa pada lingkup atensi moderasi beragama, keberagaman beragama, dari sudut pandang wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana?

Kalau kita di sekolah pasti ada keberagaman ini yang dilakukan kalau kita seperti hari Selasa, itu ada Selasa Ibadah. Itu kan dari budaya gitu kan, jadi ada seperti Selasa Ibadah pembagian tempatnya untuk kita beribadah di tempat masing-masing. Itu salah satu tempat. Nah itu ada pembangunan gedung serba rumah, itu bisa dipakai juga, jadi seperti yang beragama katolik, itu termasuk keberagaman.

Kalau untuk anak-anak yang punya etnis yang berbeda-beda, dalam mata pelajaran pun kan ada juga. Itu diambil, kalau dari segi bentuk, bagian sahabatnya itu ya, fasilitasnya ya, tempat untuk kita mengadakan satu kegiatan. Jadi kegiatan apa ini, termasuk kan beragama itu ya, beragamaan termasuk di dalamnya. Kemudian untuk budaya, mungkin budaya itu tadi, dari segi etnis-etnis mungkin cenderung ke seni. Ada bentuk tempat juga bisa dipakai, gedung serba guna itu boleh dipakai, itu salah satunya, fasilitasnya. Itu kira-kira.

4. Di dalam program perencanaan kepala sekolah, perencanaan untuk penguatan pendidikan karakter, apa-apa saja yang dilibatkan untuk menjalankan di dalam program itu, perencanaan. Mungkin terkait dengan Sarpras, atau sebagai guru sekolah ini. ?

Kalau lingkupnya saya ya, itu yang lebih cenderung bagaimana memfasilitasi saja apa yang perlu untuk program ini. Termasuk yang saat ini, apa yang diperlukan. Misalnya, kalau tadi ada diperlukan, seperti pakaian pada p5, yaitu pakaian adat. Ya, karena diperlukan sesungguhnya, mungkin ada keberagaman. Kita kebetulan ada pakaian untuk itu. Itu salah satunya. Berarti disediakan, dikasih. Tapi hanya dari segitu fasilitasnya, kalau dari Sarprasnya yang ditanya. Untuk menunjang, itu pun tetap kerjasama dengan semua pihak-pihak yang berkaitan. Termasuklah Kepala Sekolah kan harus dikasih tahu juga, atau tahu.

5. Sarpras apa lagi yang direncanakan untuk adanya program penguatan pendidikan karakter ini?

Yang pasti yang menunjang untuk penguatan pendidikan berkarakter itulah. Karakter profil Pancasila. Karena juga kita membuat pupuk, mesin penggilingnya. Mesin penggiling sampai kita beli. Diupayakan. Lalu ke depannya mungkin juga, ini kan masih rencana ya. Karena kan itu, ada juga kemarin itu rencana bagaimana kalau kita buat seperti mesin janggut. Ini kan masih rencana. Seperti itu bentuk penunjangnya. Kalau dari segi saranaprasarannya kan, dari sekolah. Tiap sekolah. Kemudian letaknya itu di aula. Ada. Mesin pembuat pupuk, pencacah mesin besar. Termasuk juga.. Itu otomatis sudah ada fasilitasnya. Misalnya pengarah suara, gitar. Keyboard. Kalau yang kristal. Keyboard sudah ada.

6. Kemudian bu, kalau untuk di dalam pelaksanaan dan juga pengawasannya. Kira-kira apakah ada kendala-kendala yang di alami, atau mungkin berjalan dengan baik, atau ini sangat terjalan dengan baik?

Kalau ditanya apakah berjalan dengan baik? Sudah pasti lebih cenderung presentasinya lebih berjalan dengan baik. Tapi kadang ada kalahnya ambatan. Contoh hambatan itu yang tiba-tiba. Kalau listrik mati, kan kita pakai pengeras. Pakai pengeras mati. Sudah pasti kalau bilang berjalan dengan baik kan, ya tetap bisa berjalan sebenarnya. Tetapi sudah tidak bisa lagi total mendengar. Paling yang seperti itu. Secara teknisnya kalau yang mati listrik, itu saja. Jauh hari sudah dipersiapkan. Kalau untuk pengeras suara atau pelantang suara. Lalu untuk musiknya ya. Berbeda-beda ya. Letaknya, tempatnya. Tidak satu tempat kan beda tadi. Yang Muslim, yang Kristen, yang Katolik. Nah kita kan tidak ada Hindu-Buddha. Ini di daerah kita atau di tempat sini, di sekolah kita hanya ada tiga masinya. Yang terdeteksi.

Mungkin pada saat, kan kita selalu kegiatan itu di pagi hari. Di pagi hari, ya mana tahu. Pagi harinya lancar-lancar saja. Siangnya mungkin ada. Tapi yang pasti memang di sini aman-aman saja.

Hasil Wawancara Pendidik SMA Negeri 1 Lima Puluh

Nama : Carrolus Riduan Sinaga, S.Pd
 Jabatan : Guru TIK/Guru Agama Katolik
 Hari/Tanggal : Kamis, 14 Mei 2024
 Tempat : Ruang Laboratorium Komputer

1. Yang pertama, menurut Bapak, bagaimana sih Pak, penguatan pendidikan karakter di sekolah ini? Penguatan pendidikan?

Karakter itu, kalau secara umum. Kalau saya tahu, moderasi itu sebenarnya kesetaraan, *kesimbang. Berusaha untuk, yang kami disini berusaha mengajarkan kepada siswa, menghormati sesamanya. Karena memang, di dalam ajaran agama katolik itu, menganggap suci. Menganggap suci semua agama yang diakui di Indonesia. Karena kan, itu kalau Indonesia memandang kan, pemerintah kita memandang, agama kita ini semuanya suci. Jadi, katolik di dunia ini pun mengakui agama itu, kalau agama itu suci, itu menganggap saudara juga. Jadi katolik itu mengajarkan, memang saling menghormati, menghargai sesamanya. Jadi, kami di sekolah ini, ada melaksanakan ibadah, di luar pembelajaran. Ada melaksanakan ibadah sekali seminggu, yaitu pada hari Selasa. Jadi namanya Selasa Ibadah. Nah, di sekolah kami ini ada tiga agama. Islam, Protestan, dan Katolik. Jadi, saya agama katolik, kami melaksanakan ibadah. Memang kami agama katolik ini, jumlahnya masih sedikit. Jadi karena kan, di lima puluh ini memang agama katolik memang kecil. Itulah, kami berusaha dengan caranya mengadakan ibadah Selasa. Dengan ibadah Selasa itulah, sudah pastikan ada pengarahannya untuk mengajar. Kami mengajarkan menghormati sesamanya. Di dalam katolik itu juga tidak membedakan ras, suku, atau agama pun mana pun juga. Kami juga selalu mengingatkan semua itu satu saudara. Nah, karena kami juga tahu bahwasannya sebenarnya kita ini kan satu Allah. Itu memang tujuan utama kita. Itu, Bapak, yang bisa saya kasihkan.*

2. Kalau dalam kegiatan sehari-hari, dalam bentuk yang tidak formal apasaja bentuk kegiatan penguatan pendidikan karakter?

Kalau sehari-harinya itu memberikan pengajaran. Kalau sih tepatnya sebenarnya di apel pagi. Apel pagi itu secara keseluruhan semuanya. Itu semuanya digabungkan. Seperti itulah diberikan pengajaran setiap pagi oleh, Wakil kesiswaan. Ibu Juli tadi. Itulah yang memberikan pengajaran setiap pagi. Kalau dalam memimpin apel biasanya tidak ada jadwal. Tapi kalau buat do'a ya, misalnya. Kalau buat doa biasanya itu ditunjuk siswa. Oh, siswa. Nah, siswa itu. Misalnya, kebetulan yang ditunjuk itu agama Islam. Jadi, ibadahnya menurut agama. Doanya menurut agama Islam. Misalnya yang ditunjuk Kristen. Jadi, yang memimpin doa menurut agama Kristen. Bergantung siapa yang ditunjuk.

3. Sebagai guru, dalam melaksanakan ketika melaksanakan penguatan pendidikan karakter dalam ikut moderasi beragama, apakah Bapak mungkin sebagai pendidik ada mengalami kendala? Atau mungkin, Pak, lebih mengarah ke konflik yang ada?

Kalau kendala yang ada sih banyak. Karena kan biasanya kita tahu guru ini kan mengajar itu tidak gampang. Iya, Pak. Guru ini memang kesulitan mengajar siswa yang kurang disiplin. Itu sebenarnya. Kurang disiplin. Terkadang mereka mau membuli temannya sendiri. Di situ lah ada yang sulit. Mereka sulit untuk diberikan penjelasan. Itulah sebagian siswalah sulit untuk diberikan pengajaran.

4. Kalau misalnya di dalam sehari-hari di dalam lingkungan sekolah ini apakah pernah ada yang konflik terkait dengan moderasi beragama ini, Pak?

Oh, kalau saya lihat mereka sudah melakukan kalau menurut agama, mereka sudah menghargai agama sesama. Kalau saya lihat, mereka saling menghargai agama. Cuma masalahnya tadi kekerasan itu tadi, Pak. Membuli temannya, terkadang membuli teman. Kalau yang berhubungan dengan agama, kalau saya lihat, sudah saling menghargai. Tidak ada yang berkaitan dengan menjelek-jelekan agama. Misalnya, mengejek-ngejek, canda itu. Kalau saya lihat, tidak.

Lampiran 6 Kegiatan Apel Pagi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Lima Puluh

1) Senin kebangsaan



Gambar 4. Upacara Bendera Senin Kebangsaan

2). Selasa Ibadah



Gambar 5. Kegiatan Selasa Ibadah



Gambar 6. Kegiatan Selasa Ibadah

3) Rabu Literasi



Gambar 7. Kegiatan Rabu Literasi



Gambar 8. Kegiatan Rabu Literasi

4) Kamis Cerdas



Gambar 9. Kegiatan Drama Singkat Kamis Cerdas

5) Jum'at Bersih



Gambar 11. Kegiatan Jum'at Bersih

6) Sabtu Sehat



Gambar 11. Kegiatan Sabtu Sehat



Gambar 12. Makanan sehat di kegiatan sabtu sehat



Gambar 13. Kegiatan sabtu sehat

Lampiran 7 Rapat Evaluasi Dewan Guru Dengan Para Pimpinan



Gambar 14. Para Pimpinan



Gambar 15. Para Dewan Guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Ahmad Raihan Azizi
2. NIM/Prodi : 0307201074/Manajemen Pendidikan Islam
3. Tempat/Tanggal Lahir : Rendahan/13 Mei 2004
4. Email : ahmad.raihan.1305@gmail.com
5. Nomor HP : 089636659528
6. Alamat : Lingkungan 03 Rendahan, Kel. Bosar Maligas,
Kec. Bosar Maligas, Kab. Simalungun, Sumatera
Utara

B. Pendidikan

1. RA/TK : TK. Al – Ikhlas Bosar Maligas 2007-2008
2. MI/SD : SDN 091679 Bosar Maligas, 2008-2014
3. MTs/SMP : SMPN 1 Bosar Maligas, 2014-2017
4. MA/SMA : SMAN 1 Bosar Maligas, 2017-2018, MAS Al
Barokah Simalungun, 2018-2020

C. Pengalaman Organisasi

1. 2021 - sekarang : Anggota Muda Himpunan Mahasiswa Islam
2. 2022-2023 : Anggota Bidang Keagamaan HMJ MPI UIN SU
3. 2023-2024 : Ketua Bidang Keagamaan HMJ MPI UIN SU